

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara. Dalam penyusunan penulisan, penulis mendapatkan data atau informasi yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014) berupa :

a) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono,2014)

b) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan juga ingatan. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung keadaan perusahaan dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. (Sugiyono ,2014)

c) Wawancara

Menurut Sugiyono (2014) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara langsung dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi.

d) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *rating scale*. *Rating scale* adalah rangkaian pilihan jawaban dimana responden diminta untuk menggunakannya dalam menunjukkan respon atau sikap.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei berupa kuesioner, yaitu dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Setiap kuesioner yang didistribusikan kepada para responden disertai surat permohonan pengisian kuesioner. Dalam surat permohonan pengisian kuesioner dinyatakan identitas peneliti, tujuan penelitian, serta jaminan atas kerahasiaan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu responden, kemudian mengecek apakah sesuai kriteria kemudian menanyakan kesediaannya dalam mengisi kuesioner. Prosedur ini penting untuk menjaga agar responden mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh.

Skala yang digunakan dalam tingkat pengukuran adalah skala *interval* atau sering disebut skala *LIKERT* yaitu skala yang berisi tingkat preferensi jawaban. Skala likert dikatakan *interval* karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju dan setuju lebih tinggi dari ragu-ragu (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS* untuk memperoleh hasil perhitungan dari berbagai metode yang digunakan dan dapat menganalisis

perumusan masalah penelitian. Masing-masing jawab dari 5 alternatif jawaban yang telah tersedia diberi bobot nilai (*skor*) sebagai berikut

Tabel 3.1
Pengukuran Terhadap Variabel Independen

NO	JAWABAN RESPONDEN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna internal laporan keuangan kota Bandar Lampung, yang dalam hal ini populasi yang dituju oleh peneliti adalah seluruh karyawan bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) definisi sampel yakni sebagai berikut :

“sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian . selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang telah dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). (Sugiyono,2014)

Untuk menentukan sampel, penulis menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Bekerja sebagai karyawan pada bagian keuangan di OPD Kota Bandar

Lampung.

2. Semua pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas di OPD Pemerintah Kota Bandar Lampung.
3. Ketua dan staff bagian administrasi keuangan atau bagian akuntan.
4. Kuesioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) serta variabel moderasi (M). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas keuangan daerah (Y).

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), sedangkan yang menjadi variabel moderasi adalah Komitmen Organisasi (M1) dan Aksesibilitas Laporan Keuangan (M2)

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2014).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
X1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif dan efisien. (Keputusan Kepala BKN No 4 Tahun 2007 dalam Wardani,2017)	1. Pengetahuan . 2. keterampilan 3. sikap (Keputusan Kepala BKN No 46A tahun 2007 dalam Wardani,2017)	<i>Likert</i>
X2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (<i>mainframe, mini, micro</i>), perangkat lunak (<i>software</i>), <i>database</i> , jaringan (<i>internet, intranet</i>), <i>electronic commerce</i> , dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Nurillah, 2014)	1. Komputer 2. Jaringan Internet (Wardani,2017)	<i>Likert.</i>

X3 Sistem Pengendalian Internal	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang menyatu, berkait satu sama lain dan menjadi bagian integral dari instansi pemerintahan. Menurut Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2008, dalam (Santoso,2016)	1. Tingkat Kecepatan 2. Tingkat keamanan 3. Tingkat Efisiensi Biaya 4. Tingkat Kualitas Hasil (Wardani,2017)	<i>Likert</i>
M1 Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi adalah sifat hubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana para individu mempunyai keyakinan diri terhadap nilai-nilai dan tujuan dari organisasi kerja, adanya kerelaan untuk menggunakan usahanya secara sungguh-sungguh demi kepentingan organisasi kerja serta mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap menjadi bagian	1. Komponen afektif 2. Komponen Normatif 3. Komponen Berkelanjutan (P. Robbins dan A.judge 2008) dalam (Andrianto, 2017)	<i>Likert</i>

	dari organisasi kerja. (Budiyanto,2014)		
M2 Aksesibilitas Laporan Keuangan	Kemudahan berbagai pihak pengguna laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan daerah (Wahyuni,2014)	1. Publikasi 2. Memberikan Kemudahan 3. Pengaksesan (Wahyuni,2014)	<i>Likert</i>
Y Akuntabilitas Keuangan Daerah	Tingkat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah yang bersifat komprehensif dan mencakup aspek kebijakan seta penggunaan anggaran kepada publik. (Wahyuni,2014)	1. Pendekatan 2. Rancangan 3. Penentuan 4. Tepat waktu 5. Pelaporan 6. Review 7. Penyampaian 8. Financial Audit (Wahyuni,2014)	<i>Likert</i>

3.5 Metode Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan analisis program *Structural Equation Model (SEM) Partial Least Square (PLS)* karena *PLS* merupakan metode analisis yang kuat karena dapat diterapkan pada semua skala data, ukuran sampel yang digunakan tidak harus besar, serta tidak membutuhkan banyak asumsi. Hasil pengumpulan data akan diolah menggunakan *SmartPLS*

3.5.1 Analisis Deskriptif

Ferdinand (2014) menyatakan bahwa analisis Deskriptif merupakan suatu analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dalam penelitian. dalam analisis deskriptif, seorang peneliti akan menjelaskan obyek penelitian, memetakan responden berdasarkan karakteristik mereka, serta memetakan kecenderungan tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel penelitian.

Saat ini, peneliti menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dan *Partial Least Square (PLS)* dengan alat analisis *SmartPLS* pada penelitian ini karena, *SEM* dapat mengolah model kompleks yang mencakup variabel laten, variabel formatif, mediasi, dan perbandingan dari hubungan yang lebih kompleks (Sarwono,2018) lalu beberapa alasan untuk memilih *SEM* berbasis komponen *SmartPLS* adalah memiliki kompleksitas model besar yang dapat menerima sampai 1000 indikator dan juga dapat bekerja dalam jumlah minimum ukuran sampel berkisar antara 10-100 kasus. Penelitian ini perlu dievaluasi melalui uji validitas dan realibilitas pada setiap instrumennya untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang sudah terkumpul.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner dan dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap indikator-indikator dalam setiap variabel. Pernyataan yang dinyatakan valid memiliki nilai $AVE \geq 0,5$ dan pada umumnya nilai yang dapat diterima yaitu di atas 0,6 . lalu untuk mengukur konstruk dan dinyatakan valid , maka indikator dengan nilai T-statistik harus diatas 1,96. Model pengukuran dengan indikator *refleksif* dievaluasi dengan :

1. Validitas Konvergen

Validitas Konvergen menunjukkan setiap item pernyataan benar-benar mengukur variabel yang bersangkutan dan setiap item pertanyaan dianggap benar-benar mengukur variabel apabila nilai *loading factor* $\geq 0,5$.

2. Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan dapat kita lihat melalui nilai cross loading yang bernilai diatas 0,5 dan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya guna menunjukkan setiap item pernyataan dalam masing-masing variabel adalah milik variabel tersebut dan bukan milik variabel lain.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan mengukur korelasi jawaban antar kalimat pada kelompok indikator. Reliabilitas akan menunjukkan ketepatan, konsistensi dan akurasi suatu alat ukur dalam kegiatan pengukuran . ada dua hal yang harus dievaluasi yaitu realibilitas komposit dan indikator . realibilitas dapat dikatakan berhasil apabila croanbach alpha dan reliabilitas komposit lebih besar dari 0,7.

3.5.4 Model Evaluasi *PLS*

Penelitian ini menggunakan metode *SEM* dengan menggunakan *software SmartPLS* yang memungkinkan pengukuran indikator lebih reflektif dan formatif . lalu terdapat juga jalur model analisis seluruh variabel laten pada *PLS* yang terdiri dari dua hubungan, yakni:

A. *Inner Model*

Inner model menspesifikasi hubungan antar variabel laten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan literatur akuntansi manajemen yaitu dengan mengukur *Coefficient of determination* (R^2) dan *Path Coefficient*

B. Outer Model

Outer Model menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. Yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian, uji hipotesis seringkali diartikan sebagai pengujian model struktural yang tujuan utamanya adalah untuk mengamati apakah indikator berhubungan dengan variabel dan model pengujian struktural untuk menjawab hipotesis yang telah diuraikan. Uji hipotesis itu sendiri dapat dilakukan dengan T-Statistik $\geq 1,96$ dan tingkat signifikansi $\leq 0,05$